

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa merupakan peserta didik pada jenjang perguruan tinggi. Mahasiswa adalah pelajar yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Chairiyati, 2013). Mahasiswa termasuk kelompok cendekiawan yang memiliki kemampuan dalam menerapkan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan kepada masyarakat (Adiwaty & Fitriyah, 2015). Rahardjo et al. (2013) menjelaskan bahwa sebagai mahasiswa, diwajibkan untuk menempuh pendidikan tinggi beberapa semester dan menyelesaikan berbagai tuntutan tugas sebagai syarat kelulusan dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda.

Mahasiswa dalam menjalani proses pendidikan di perguruan tinggi diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai suatu tujuan akademik. Keberfungsian yang efektif dalam menyelesaikan tugas akademik membutuhkan *skills* dan *efficacy beliefs* yang berkembang bersamaan saat individu tumbuh dan belajar. Menurut Artino (2012), mahasiswa perlu memiliki keyakinan diri yang baik untuk melakukan tindakan dalam mencapai keberhasilan akademik, karena pengetahuan dan keterampilan saja tidak cukup untuk menyelesaikan suatu tugas.

Keyakinan terhadap kemampuan diri dalam menyelesaikan suatu tugas akademik ini dikenal dengan *academic self-efficacy*. *Academic self-efficacy* merupakan keyakinan yang dimiliki individu dalam memprediksi keberhasilan

untuk melakukan tugas akademik yang diberikan (Sagone & Caroli, 2014). Mahasiswa dengan *academic self-efficacy* yang baik tidak hanya ditunjukkan dari keyakinan individu dalam menyelesaikan tugas akademik, akan tetapi juga dilihat dari bagaimana keyakinan tersebut dapat mendorong mahasiswa dalam menggunakan strategi, mengusahakan, dan mempertahankan ketekunan dalam menghadapi tantangan akademik (Artino, 2012). Pada mahasiswa, sangat penting untuk memiliki *academic self-efficacy* yang tinggi agar mampu menyelesaikan tugas akademik dengan penuh rasa percaya diri, optimis dan berharga. Selain itu, keyakinan ini membuat individu mampu dalam mengatur dan mengontrol tindakannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Bandura, 2006). *Academic self-efficacy* yang baik dapat membantu mahasiswa dalam menghadapi tantangan dan tekanan dalam kehidupan perkuliahan (Arsanti et al., 2022).

Keyakinan individu terhadap kemampuannya ini akan mempengaruhi bagaimana cara mereka memandang dan bertindak dalam menghadapi tuntutan akademik (Cong et al., 2024; Rahmati, 2015). Hal ini berarti bahwa individu tidak akan menghindari kesulitan atau tantangan yang dihadapinya, akan tetapi mereka akan berusaha memandang tantangan tersebut sebagai suatu proses yang berarti (Luthfia et al., 2021). Mahasiswa dengan *academic self-efficacy* yang tinggi akan percaya terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan akademik dengan baik, seperti cenderung berinteraksi dengan efektif, mampu berprestasi baik di dalam maupun di luar kelas, serta dapat mengatur waktu dan menyeimbangkan prioritas antara pekerjaan, keluarga, dan tugas akademik (Zajacova et al., 2005). Selain itu, *academic self-efficacy* yang baik juga membuat mahasiswa cenderung

memiliki motivasi yang tinggi, dapat menggunakan lebih banyak strategi belajar, mengurangi stres dan kecemasan, serta mendapatkan hasil yang lebih baik (Mayalianti et al., 2024). Hal ini akan menyebabkan mahasiswa lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan akademik yang akan mempengaruhi prestasi belajarnya (Darmayanti et al., 2021).

Peran *academic self-efficacy* juga dapat dilihat keterkaitannya dengan keberhasilan atau prestasi mahasiswa di perguruan tinggi. Beberapa studi menjelaskan bahwa *academic self-efficacy* yang tinggi dapat meningkatkan prestasi akademik (Goulão, 2014; Chairiyati, 2014; Kencono et al., 2024). Fenomena ini dapat dilihat pada pencapaian akademik di berbagai perguruan tinggi Kota Padang yang menunjukkan performa akademik yang baik berdasarkan IPK mahasiswa. Misalnya penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Kota Padang menunjukkan bahwa sekitar 60,89% mahasiswa memperoleh IPK yang berkisar antara 2.75 – 3.5 (Yulianti & Fitri, 2017). Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di perguruan tinggi Kota Padang memiliki prestasi akademik yang baik.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya mengenai tingkat *academic self-efficacy* mahasiswa yang bervariasi. Berbeda dengan penelitian di daerah lain yang menunjukkan tingkat *academic self-efficacy* yang rendah (Jessica & Kembaren, 2024), penelitian yang dilakukan pada mahasiswa di beberapa perguruan tinggi Kota Padang menunjukkan hasil yang tinggi. Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Negeri Padang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat *academic self-efficacy* yang tinggi (Sagita

et al., 2017; Dani & Aviani, 2023; Widiana & Rusli, 2020). Penelitian pada mahasiswa Universitas Andalas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat *academic self-efficacy* sedang menuju tinggi (Fernandes et al., 2023; Safira, 2024). Sementara itu, penelitian lain yang dilakukan pada mahasiswa akhir UPI YPTK menunjukkan tingkat *academic self-efficacy* berada pada kategori sedang (Titisemita, 2021). Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di Padang memiliki keyakinan diri yang tinggi untuk dapat menyelesaikan tuntutan akademik di perkuliahan.

Hasil survei yang dilakukan pada mahasiswa di Kota Padang menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil survei awal peneliti pada bulan Februari 2026 terhadap 19 orang mahasiswa di Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang, ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa yaitu sebanyak 14 orang (73,68%) menyatakan bahwa mereka memiliki keyakinan diri yang kuat dalam mengambil keputusan akademik secara mandiri, yakin untuk berdiskusi dengan teman maupun dosen dalam menghadapi permasalahan akademik, dan yakin untuk menjalin komunikasi dengan teman serta dosen ketika mengalami kesulitan akademik.

Meskipun penelitian *self-efficacy* ini sudah banyak dilakukan pada mahasiswa di Kota Padang dan menunjukkan kecenderungan yang tinggi, penelitian-penelitian tersebut masih banyak menggunakan alat ukur *self-efficacy* secara umum (Dani & Aviani, 2023; Widiana & Rusli, 2020; Fernandes et al., 2023; Titisemita, 2021). Selain itu, penelitian sebelumnya menggunakan alat ukur yang belum dapat sepenuhnya menggambarkan *academic self-efficacy* mahasiswa

secara spesifik. Oleh karena itu, penelitian ini mengadopsi alat ukur berbeda yang dapat mengukur keyakinan mahasiswa secara lebih spesifik dan tidak hanya mencakup tugas akademik di dalam kelas, akan tetapi juga mengukur keyakinan mahasiswa terhadap tuntutan akademik di luar kelas, interaksi aktif di lingkungan kampus, serta mengelola kehidupan kuliah dengan aspek kehidupan lainnya.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melihat gambaran *academic self-efficacy* pada mahasiswa di perguruan tinggi Kota Padang. Penelitian ini penting dilakukan karena *academic self-efficacy* berperan penting dalam pencapaian akademik mahasiswa. Perbedaan tingkat *academic self-efficacy* ini akan berpengaruh pada potensi akademik yang dimiliki individu. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan data empiris untuk merancang solusi yang mendukung keyakinan diri akademik mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu “Seperti apakah gambaran *academic self-efficacy* pada mahasiswa di perguruan tinggi Kota Padang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran empiris mengenai tingkat *academic self-efficacy* pada mahasiswa di perguruan tinggi Kota Padang.

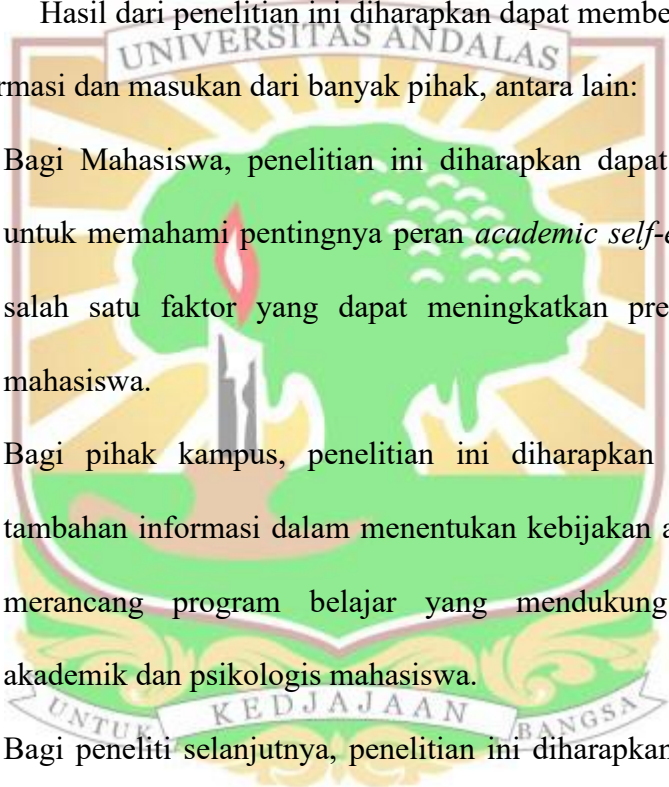
1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi terhadap perkembangan pengetahuan mengenai gambaran *academic self-efficacy* pada mahasiswa di perguruan tinggi Kota Padang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan masukan dari banyak pihak, antara lain:

- 
- The logo of Universitas Andalas is a circular emblem. At the top, a banner reads "UNIVERSITAS ANDALAS". The center features a green tree with a red flame-like shape at its base. Below the tree is a banner with the motto "UNTUK KEDJAJAAN BANGSA".
- a. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk memahami pentingnya peran *academic self-efficacy* sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.
 - b. Bagi pihak kampus, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dalam menentukan kebijakan akademik untuk merancang program belajar yang mendukung kesejahteraan akademik dan psikologis mahasiswa.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa atau variabel psikologis lain pada mahasiswa.